

## ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN (IPS) TERPADU

**Sulastri**

SMAN 2 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman Timur  
[sulastriiskandar@gmail.com](mailto:sulastriiskandar@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa. Peneliti melihat beberapa permasalahan tentang motivasi belajar, yang mana siswa-siswi kelas 8 di SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari kurang termotivasi dalam belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu dan berimbas pada prestasi belajar seperti nilai Latihan, Pr, Ujian harian, Ujian tengah semester, dan Ujian akhir semester. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan keseluruhan item soal di dapat 3,31. Ini berarti bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kualifikasi baik sebagaimana semestinya yang di harapkan. Dari hasil uji hipotesis dan pengolahan data terdapat hubungan antara motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa sehingga di peroleh harga koefisien antara x dan y sebesar 0,56 berarti dalam kategori sedang. Maka dapat diartikan bahwa motivasi belajar siswa kelas 8 di SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari dalam tingkatan baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran (IPS) Terpadu sehingga mempengaruhi prestasi belajar. “ Terdapat hubungan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar pada mata pelajaran (IPS) Terpadu pada kelas 8 di SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari Tahun Ajaran 2018/2019 “ Diterima ini berarti terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah baik dan memiliki hubungan anatara motivasi belajar dengan prestasi siswa.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi belajar

### ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between student motivation and student achievement. The researcher looked at several problems regarding learning motivation, in which 8th grade students at SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari is less motivated in learning on Integrated Social Sciences subjects and impacts on learning achievements such as Exercise scores, Pr, Daily Exams, Midterm Exams, and Final semester Exams. The type of research used is quantitative research with a correlation approach. The data collection techniques used by researchers include observation and questionnaires. The results of the study showed that based on the overall items of the questions obtained 3.31 This*

*means that students' learning motivation is in good qualifications as expected. From the results of hypothesis testing and data processing there is a relationship between student learning motivation and student learning achievement so that the price coefficient obtained between x and y is 0.56 means in the medium category. Then it can be interpreted that the learning motivation of the 8th grade students at SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari is in a good level in supporting learning activities on the subject (IPS) Integrated so that it affects learning achievement. "There is a significant relationship between student learning motivation and learning achievement on Integrated (IPS) subjects at grade 8 at SMPN 2 Kec. Si Limo Nagari Academic Year 2018/2019" Accepted this means that there is a relationship between learning motivation and student achievement at SMPN 2 Kec. Situjuah Limo Nagari. From the results of this study concluded that student motivation is good and has a relationship between learning motivation and student achievement*

*Keyword : Motivation Learning, Achievement Learning*

## **PENDAHULUAN**

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keaktifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai (Sardiman A.M, 2007)

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yang dapat di bedakan menjadi dua faktor. Motivasi belajar dapat di timbulkan karena faktor internal dan eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu : faktor fisik meliputi nutrisi (Gizi),Kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (Terutama panca indra). Faktor psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar siswa.

Faktor eksternal (berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi: Faktor non sosial meliputi udara (cuaca panas atau dingin), dan waktu (pagi, siang, dan alam), Tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah, tempat belajar), suasana dan prasarana atau fasilitas belajar. Faktor sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).

Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang di kemukakan di atas,sikap siswa termasuk faktor internal motivasi belajar yaitu psikologis. Sikap siswa ini merupakan hasil yang ditunjukkan siswa terhadap cara mengajar guru dan penggunaan alat bantu pembelajaran.

Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah cara mengajar guru. Dengan artian bahwa kalau seorang guru hanya menggunakan metode ceramah makan akan membuat suasana belajar akan menjadi membosakan dan akan membuat motivasi belajar siswa menurun.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran

dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal). Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa berupa faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spritual keagamaan. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor budaya meliputi adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar. Fasilitas belajar meliputi ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, dan buku-buku pelajaran. Faktor tersebut saling berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Jika siswa mempunyai fasilitas belajar yang lengkap, maka tugas dari guru dapat dikerjakan dengan baik. Jadi apabila siswa mendapatkan fasilitas belajar yang baik dan diukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Syaiful Bahri Djamarah, (2008).

Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat beberapa faktor yang merupakan penentu lancar atau tidaknya kegiatan proses belajar mengajar. *Instrumen Input* yaitu; kurikulum, perpustakaan, guru dan sebagainya. *Raw input* yaitu ; siswa, motivasi, cara belajar dan sebagainya. *Environmental input* yaitu ; lingkungan fisik dan sosial budaya.

Dari ketiga faktor utama yang mempengaruhi lancar tidaknya proses pembelajaran tersebut di atas, dalam penelitian ini difokuskan pada usaha siswa meningkatkan motivasi belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan yang sekaligus akan berpengaruh pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (Agustina, 2011).

Dalam proses belajar mengajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif (Syaiful Bahri Djamarah, 2008).

Begitu pula halnya bila kita lihat dalam proses belajar mengajar sejarah. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari sejarah akan melakukan kegiatan lebih cepat dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam mempelajari sejarah. Siswa yang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari sejarah maka prestasi yang diraih juga akan lebih baik.

Sehubungan dengan faktor-faktor tersebut, guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Karena dari hasil pengamatan penulis dari bertanya langsung dari murid-murid SMPN 2 Kec.Situjuh Limo Nagari Bahwasanya belajar (IPS) Sejarah sangat lah membosankan. Semua itu mungkin di pengaruhi dari cara penyampaian materi dari guru dan metode pembelajaran yang tidak di variatif kan serta hanya terfokus dengan LKS saja.

Dari sana penulis sudah bisa mengambil kesimpulan bahwa siswa kelas VII SMPN 2 Kec.Situjuh Limo

Nagari kurang termotivasi dalam mata pelajaran (IPS) Sejarah dan akan berimbas pada prestasi belajar mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Agar siswa termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran maka, sangat diperlukan keterampilan-keterampilan guru dalam mengajar sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

### METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono, (2010) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis bersifat kuantitatif/statistik. Selain itu metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih simple pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomenan sosial.

Untuk dapat melakukan pengukuran, Setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah. Variabel dan indikator. Sedangkan pendekatan korelasi adalah mencari hubungan dua variabel. Dalam penelitian ini variabelnya adalah hubungan motivasi dan prestasi siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data Hasil Angket Motivasi siswa

Berikut diuraikan data dari hasil skor angket motivasi siswa sebagai berikut:

Tabel 1 Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang di sampaikan oleh guru

N o	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Perse ntase	Mean
1	Selalu	8	32	32 %	3,32
2	Sering	14	42	56 %	
3	Kadang-kadang	3	9	12 %	
4	Tidak pernah				
Jumlah		25	83		

Sumber : pengolahan data sekunder tahun 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (8) sering (14), kadang-kadang (3), Tidak Pernah (0). Analisa pada angket Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang di sampaikan oleh guru di dapat rata-rata skor (3,32) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

2) Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru

Tabel 2 Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	7	28	28%	3,08
2	Sering	14	42	56%	
3	Kadang-kadang	3	6	12%	
4	Tidak pernah	1	1	4%	
Jumlah		25	77		
Rata-rata					3,08

Sumber : Pengolahan data sekunder tahun 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (7) sering (14), kadang-kadang (3), dan tidak pernah (1). Analisa pada angket Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru didapat rata-rata skor (3,08) artinya berada pada kategori *baik*.

3) Saya senang mendapatkan pujian ketika mendapat nilai bagus

Tabel 3 Saya senang mendapatkan pujian ketika mendapat nilai bagus

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Sk or	Perse ntase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	16	64	64 %	
2	Sering	4	12	16 %	
3	Kadang-kadang	3	6	12 %	
4	Tidak pernah	2	2	8 %	
Jumlah		25	84		
Rata-rata					3,36

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (16), sering (4), kadang-kadang (3), tidak pernah (2). Analisa pada angket Saya senang mendapatkan pujian ketika mendapat nilai bagus didapat rata-rata skor (3,36) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

4) Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi

Tabel 4 Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi

N o.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Sk or	Perse ntase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	16	64	64 %	
2	Sering	4	12	16 %	
3	Kadang-kadang	3	6	12 %	
4	Tidak pernah	2	2	8 %	
Jumlah		25	84		
Rata-rata					3,36

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (16), sering (4), kadang-kadang (3), tidak pernah (2). Analisa pada angket Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi didapat rata-rata skor (3,36) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 5 Saya berusaha tepat waktu mengumpulkan latihan dan pekerjaan rumah

N o.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Sk or	Per sent	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	12	48	48 %	
2	Sering	8	24	32 %	
3	Kadang-kadang	4	8	16 %	
4	Tidak pernah	1	1	4 %	
Jumlah		25	81		
Rata-rata					3,24

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (12) sering (24), kadang-kadang (8), tidak pernah (1). Analisa pada angket Saya berusaha tepat waktu mengumpulkan latihan dan pekerjaan rumah didapat rata-rata skor (3,24) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 6 Memanfaatkan waktu yang ada untuk menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan

N o.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Sk or	Pers entas e	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	11	44	44 %	
2	Sering	10	30	40 %	
3	Kadang-kadang	2	4	8 %	
4	Tidak pernah	2	2	8 %	
Jumlah		25	80		
Rata-rata					3,2

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (11), sering (10), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (2). Analisa pada angket Memanfaatkan waktu yang ada untuk menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikandidapat rata-rata skor (3,2) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 7 Sarapan sebelum berangkat ke sekolah

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	6	24	24%	2,44
2	Sering	2	6	8%	
3	Kadang-kadang	14	28	56%	
4	Tidak pernah	3	3	12%	
Jumlah		25	61		
Rata-rata					

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (6) sering (2), kadang-kadang (14), dan tidak pernah (3). Analisa pada angket Sarapan sebelum berangkat ke sekolah didapat rata-rata skor (2,44) artinya berada pada kategori *kurang baik*.

Tabel 8 Membawa bekal untuk menghemat uang jajan agar bisa menabung

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	3	12	12%	1,84
2	Sering	1	3	4%	
3	Kadang-kadang	10	20	40%	
4	Tidak pernah	11	11	44%	
Jumlah		25	46		
Rata-rata					

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab

selalu(3) sering (1), kadang-kadang (10), dan tidak pernah (11) .Analisa pada angketMembawa bekal untuk menghemat uang jajan agar bisa menabungdidapat rata-rata skor (1,84) artinya berada pada kategori *kurang baik*.

Tabel 9 Ketika jam istirahat saya selalu makan dan minum secukupnya

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	15	60	60%	4,32
2	Sering	5	40	20%	
3	Kadang-kadang	3	6	12%	
4	Tidak pernah	2	2	8%	
Jumlah		25	108		
Rata-rata					

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (15) sering (5), kadang-kadang (3), tidak pernah (2). Analisa pada angketKetika jam istirahat saya selalu makan dan minum secukupnya didapat rata-rata skor (4,32) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 10 Lebih mudah memahami materi jika dihubungkan dengan kehidupan sehari2

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\Sigma(X)$ Rata-rata
1	Selalu	13	52	52%	3,32
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	5	10	20%	
4	Tidak pernah				
Jumlah		25	83		
Rata-rata					

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab

selalu (13) sering (7), kadang-kadang (5), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Lebih mudah memahami materi jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari didapat rata-rata skor (3,32) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 11 Saya merasa bosan jika guru selalu berceramah dan menyuruh mengisi LKS (-)

No	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	8	32	32%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	7	14	28%	
4	Tidak pernah	3	3	12%	
Jumlah		25	70		
Rata-rata					2,80

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (8) sering (7), kadang-kadang (7), tidak pernah (3). Analisa pada angket Saya merasa bosan jika guru selalu berceramah dan menyuruh mengisi LKS didapat rata-rata skor (2,8) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 12 Saya senang jika penyampaian materi menggunakan media

No	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	10	40	40%	
2	Sering	10	30	40%	
3	Kadang-kadang	3	6	12%	
4	Tidak pernah	2	2	8%	
Jumlah		25	78		
Rata-rata					3,12

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (10) sering (10), kadang-kadang

(3), dan tidak pernah (2) Analisa pada angket Saya senang jika penyampaian materi menggunakan media didapat rata-rata skor (3,2) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 13 Saya lebih suka mencatat daripada mendengarkan apa yang disampaikan guru (-)

No	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	2	8	8%	
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	9	18	36%	
4	Tidak pernah	6	6	24%	
Jumlah		25	56		
Rata-rata					2,24

Sumber. Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (2) sering (8), kadang-kadang (9), dan tidak pernah (6). Analisa pada angket Saya lebih suka mencatat daripada mendengarkan apa yang disampaikan guru didapat rata-rata skor (2,24) artinya berada pada kategori *kurang baik*.

Tabel 14 Saya senang berdiskusi dengan teman tentang apa yang sudah dipelajari

No	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	10	40	40%	
2	Sering	10	30	40%	
3	Kadang-kadang	5	10	20%	
4	Tidak pernah				
Jumlah		25	80		
Rata-rata					3,20

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (10) sering (10), kadang-kadang (5), dan tidak pernah (0). Analisa pada

angket Saya senang berdiskusi dengan teman tentang apa yang sudah dipelajari didapat rata-rata skor (3,2) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 15 Belajar bersama dengan teman-teman untuk mengerjakan tugas atau PR yang sulit (-)

N	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	6	24	24%	
2	Sering	7	21	28%	
3	Kadang-kadang	10	20	40%	
4	Tidak pernah	2	2	8%	
Jumlah		25	67		
Rata-rata					2,68

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (6) sering (7), kadang-kadang (10), dan tidak pernah (2). Analisa pada angket Belajar bersama dengan teman-teman untuk mengerjakan tugas atau PR yang sulit didapat rata-rata skor (2,68) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 16 Saya senang membantu teman yang kesulitan dalam belajar

N	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	10	40	40%	
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	6	12	24%	
4	Tidak pernah	1	1	4%	
Jumlah		25	77		
Rata-rata					3,08

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (10) sering (8), kadang-kadang (6), dan tidak pernah (1). Analisa pada angket Saya senang membantu teman

yang kesulitan dalam belajar didapat rata-rata skor (3,08) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 17 Saya senang jika pekerjaan rumah selalu di koreksi oleh orang tua/saudara.

N	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	4	16	6%	
2	Sering	9	27	36%	
3	Kadang-kadang	7	14	28%	
4	Tidak pernah	5	5	20%	
Jumlah		25	62		
Rata-rata					2,48

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab sering (4), selalu (9), kadang-kadang (7), dan tidak pernah (5). Analisa pada angket Saya senang jika pekerjaan rumah selalu di koreksi oleh orang tua/saudara didapat rata-rata skor (2,48) artinya berada pada kategori *kurang baik*.

Tabel 18 Saya memilih di antar oleh orang tua/saudara ke sekolah dan jemput ketika pulang sekolah

N	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	3	12	12%	
2	Sering	6	18	24%	
3	Kadang-kadang	5	10	20%	
4	Tidak pernah	11	11	44%	
Jumlah		25	51		
Rata-rata					2,04

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (3) sering (6), kadang-kadang (5), dan tidak pernah (11). Analisa pada angket Saya memilih di antar oleh orang tua/saudara ke sekolah dan jemput ketika pulang sekolah didapat



rata-rata skor (2,04) artinya berada pada kategori *kurang baik*.

Tabel 19 Pujian dari orang tua/saudara selalu membuat saya bersemangat

N o.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	19	76	76%	
2	Sering	2	6	8%	
3	Kadang-kadang	2	4	8%	
4	Tidak pernah	2	4	8%	
Jumlah		25	90		
Rata-rata					3,60

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (19), sering (2), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (2). Analisa pada angket Pujian dari orang tua/saudara selalu membuat saya bersemangat didapat rata-rata skor (3,6) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 20 Saya selalu bertanya kepada orang tua/saudara jika ada yang saya tidak mengerti dari pelajaran disekolah dan pekerjaan rumah

N o.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	11	44	44%	
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	5	10	20%	
4	Tidak pernah	1	1	4%	
Jumlah		25	79		
Rata-rata					3,16

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (11), sering (8), kadang-kadang (5), dan tidak pernah (1). Analisa pada angket Saya selalu bertanya kepada orang tua/saudara jika ada yang saya tidak mengerti dari pelajaran disekolah dan pekerjaan rumah

didapat rata-rata skor (3,16) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 21 Saya senang mendapatkan nilai tinggi dalam setiap latihan dan pekerjaan rumah

N o.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	20	80	80%	
2	Sering	3	9	12%	
3	Kadang-kadang	1	2	4%	
4	Tidak pernah	1	1	4%	
Jumlah		25	91		
Rata-rata					3,64

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (20), sering (3), kadang-kadang (1), dan tidak pernah (1). Analisa pada angket Saya senang mendapatkan nilai tinggi dalam setiap latihan dan pekerjaan rumah didapat rata-rata skor (3,64) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 22 Saya berusaha mendapatkan nilai tinggi

N o.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	20	80	80%	
2	Sering	3	9	12%	
3	Kadang-kadang	1	2	4%	
4	Tidak pernah	1	1	4%	
Jumlah		25	81		
Rata-rata					3,64

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (20), sering (3), kadang-kadang (1), dan tidak pernah (1). Analisa pada angket Saya berusaha mendapatkan nilai tinggi didapat rata-rata skor (3,64) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 23 Tinggi/rendahnya nilai yang saya dapatkan akan selalu saya syukuri

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	19	76	76%	3,68
2	Sering	5	15	20%	
3	Kadang				
4	Tidak pernah	1	1	4%	
Jumlah		25	92		
Rata-rata					3,68

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (19), sering (5), kadang-kadang (0), dan tidak pernah (1). Analisa pada angket Tinggi/rendahnya nilai yang saya dapatkan akan selalu saya syukuri didapat rata-rata skor (3,68) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 24 Saya merasa berhasil jika mendapatkan nilai tertinggi dan sebaliknya saya merasa gagal jika nilai saya lebih rendah dari teman-teman sekelas

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	17	68	68	3,48
2	Sering	3	9	12%	
3	Kadang-kadang	5	10	20%	
4	Tidak pernah				
Jumlah		25	87		
Rata-rata					3,48

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab sering (17), sering (3) kadang-kadang (5), dan tidak pernah (0). Analisa pada angket Saya merasa berhasil jika mendapatkan nilai tertinggi dan sebaliknya saya merasa gagal jika nilai saya lebih rendah dari teman-teman sekelas didapat rata-rata skor (3,48) artinya berada pada kategori *sangat baik*.

Tabel 25 Saya akan berusaha memahami setiap apa yang sudah di pelajari dan akan terus mengingatnya

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	10	40	40%	3,08
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	6	12	24%	
4	Tidak pernah	1	1	4%	
Jumlah		25	77		
Rata-rata					3,08

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab sering (10), selalu (8) kadang-kadang (8), dan tidak pernah (1). Analisa pada angket Saya akan berusaha memahami setiap apa yang sudah di pelajari dan akan terus mengingatnya didapat rata-rata skor (3,08) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 26 Saya akan mengulang-ulang pelajaran yang sudah agar faham tujuan dari pelajaran tersebut

No.	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	7	28	28%	3,04
2	Sering	13	39	52%	
3	Kadang-kadang	4	8	16%	
4	Tidak pernah	1	1	2%	
Jumlah		25	76		
Rata-rata					3,04

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (7), sering (13), kadang-kadang (4) dan tidak pernah (1). Analisa pada angket Saya akan mengulang-ulang pelajaran yang sudah agar faham tujuan dari pelajaran tersebut didapat rata-rata skor (3,04) artinya berada pada kategori *baik*.

Tabel 27 Saya akan menerapkan nilai-nilai yang terkandung pelajaran tersebut pada kehidupan saya

N	Alternatif jawaban	Jumlah Siswa	Skor	Persentase	$\sum(X)$ Rata-rata
1	Selalu	8	32	32%	2,28
2	Sering	8	24	32%	
3	Kadang-kadang	7	14	28%	
4	Tidak pernah	2	2	8%	
Jumlah		25	72		
Rata-rata					2,28

Sumber : Pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas diketahui bahwa banyak siswa yang menjawab selalu (8), sering (8), kadang-kadang (7), dan tidak pernah (2). Analisa pada angket Saaya suka kelar rumah pada malam harididapat rata-rata skor (2,28) artinya berada pada kategori kurang baik.

Selanjutnya untuk membuktikan penelitian yang dikemukakan dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi. Teknik koefisien korelasi maksudnya adalah suatu teknik untuk melihat hubungan satu variabel dengan variabel lainnya, yaitu variabel x (motivasi siswa) dan variabel y (prestasi siswa). Maka dari itu terlebih dahulu dibuat analisis jawaban responden tentang hubungan pergaulan terhadap prestasi siswa SMPN 2 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Limapuluh Kota. Berikut adalah table koefisien korelasi hubungan motivasi siswa terhadap prestasi siswa SMPN 2 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Limapuluh Kota :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(\sum x^2 - (\sum x)^2)(\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25 \cdot 161031) - (2049 \cdot 1888)}{\sqrt{[(25 \cdot 171671) - (2049)^2][(25 \cdot 334494) - (1888)^2]}}$$

$$= \frac{4025775 - 3870300}{\sqrt{[(4291775 - 4198401)] [(8362373.35 - 356643)]}}$$

$$= \frac{155475}{\sqrt{(93374)(8005730.35)}}$$

$$= \frac{155475}{\sqrt{747527065999}}$$

$$= \frac{155475}{86459.6475}$$

$$r = 0,5661$$

### Uji Hipotesis

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,5661 \sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,5661)^2}}$$

$$= \frac{0,5661 \sqrt{23}}{\sqrt{1-0,3204}}$$

$$= \frac{(0,5661)(4,7)}{\sqrt{0,6796}}$$

$$= \frac{266067}{0,8243}$$

t = 3.2277

Setelah diperoleh t dari rumus tersebut, dilanjutkan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $n - 2$  ( $25 - 2$ ). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 28 Uji Hipotesis Pergaulan

R	$T_{hitung}$	N-2	$T_{tabel}$ P0,05
0,5661	3.2277	23	1,7138

Pengujian hipotesis berdasarkan  $r_{hitung}$  0,3663 diperoleh  $t_{hitung}$  1,8510 dengan derajat kebebasan N-2 ( $25-2 = 23$ ), dan taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3.2277 > 1,7138$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 2 Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota.

Menurut Sardiman A.M, (2007:75) Motivasi adalah seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Tetapi dari hasil pengamatan penulis di lapangan memang kurang motivasi siswa dalam belajar yang berimbas pada prestasi siswa tersebut semua itu di sebabkan banyak hal tapi konteksnya di pengaruhi oleh Lingkungan Sekolah, Lingkungan Masyarakat, Dan Lingkungan Keluarga dan dari hasil angket yang di dapat bahwasanya tinggi motivasi di kelas 8 SMPN 2 Kec.Situjuah Limo Nagari terbilang cukup baik di karena kan rata-rata nilai yang di dapatkan dari angket motivasi siswa yaitu 82 yang berada pada kualifikasi *baik*. Berdasarkan tabel analisis data dapat disimpulkan bahwa kualifikasi *baik sekali* diperoleh 7 orang dengan persentase 10,00%, kualifikasi *baik* diperoleh 7 orang dengan persentase 35,00%, kualifikasi *lebih dari cukup* diperoleh 8 orang dengan persentase 40%, kualifikasi *cukup* dan diperoleh 3 orang dengan persentase 15,00%. Dapat di lihat pada tabel 4.28 bahwasanya motivasi belajar siswa dalam keadaan baik.

Tabel 29 Hasil rata-rata dari rekapitulasi angket motivasi siswa

No	Jenis Pertanyaan	Rata-rata skor	Kategori
1	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang di sampaikan oleh guru	3,32	Sangat Baik
2	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan guru	3,08	Baik
3	Saya senang	3,36	Sangat

	mendapatkan pujian ketika mendapat nilai bagus		Baik
4	Saya masuk kelas sebelum bel berbunyi	3,36	Sangat Baik
5	Saya berusaha tepat waktu mengumpulkan latihan dan pekerjaan rumah	3,24	Baik
6	Memanfaatkan waktu yang ada untuk menyelesaikan tugas dan latihan yang diberikan	3,20	Baik
7	Sarapan sebelum berangkat ke sekolah	2,44	Kurang Baik
8	Membawa bekal untuk menghemat uang jajan agar bisa menabung	1,84	Kurang Baik
9	Ketika jam istirahat saya selalu makan dan minum secukupnya	4,32	Sangat Baik
10	Lebih mudah memahami materi jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	3,32	Sangat Baik
11	Saya merasa bosan jika guru selalu berceramah dan menyuruh mengisi LKS (-)	2,80	Baik
12	Saya senang jika penyampaian materi menggunakan media	3,12	Baik
13	Saya lebih suka mencatat daripada mendengarkan apa yang disampaikan guru (-)	2,24	Kurang Baik
14	Saya senang berdiskusi dengan teman tentang apa yang sudah dipelajari	3,20	Baik
15	Belajar bersama dengan teman-teman untuk	2,68	Baik

	mengerjakan tugas atau PR yang sulit(-)				26	Saya akan mengulang-ulang pelajaran yang sudah agar faham tujuan dari pelajaran tersebut	3,04	Baik
16	Saya senang membantu teman yang kesulitan dalam belajar	3,08	Baik		27	Saya akan menerapkan nilai-nilai yang terkandung pelajaran tersebut pada kehidupan saya	2,28	Kurang Baik
17	Saya senang jika pekerjaan rumah selalu di koreksi oleh orang tua/saudara	2,48	Kurang Baik					
18	Saya memilih di antar oleh orang tua/saudara ke sekolah dan jemput ketika pulang sekolah	2,04	Kurang Baik					
19	Pujian dari orang tua/saudara selalu membuat saya bersemangat	3,60	Sangat Baik					
20	Saya selalu bertanya kepada orang tua/saudara jika ada yang saya tidak mengerti dari pelajaran disekolah dan pekerjaan rumah	3,16	Baik					
21	Saya senang mendapatkan nilai tinggi dalam setiap latihan dan pekerjaan rumah	3,64	Sangat Baik					
22	Saya berusaha mendapatkan nilai tinggi	3,64	Sangat Baik					
23	Tinggi/rendahnya nilai yang saya dapatkan akan selalu saya syukuri	3,68	Sangat Baik					
24	Saya merasa berhasil jika mendapatkan nilai tertinggi dan sebaliknya saya merasa gagal jika nilai saya lebih rendah dari teman-teman sekelas	3,48	Sangat Baik					
25	Saya akan berusaha memahami setiap apa yang sudah di pelajari dan akan terus mengingatnya	3,08	Baik					

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yaitu 78 yang berada pada kualifikasi *baik*. Berdasarkan tabel analisis data dapat disimpulkan bahwa kualifikasi *baik sekali* diperoleh 9 orang dengan persentase 10,00%, kualifikasi *baik* diperoleh 7 orang dengan persentase 65,00%, kualifikasi *lebih dari cukup* diperoleh 9 orang dengan persentase 25,00%.

Hasil Observasi selama penelitian yang penulis dapatkan yaitu selama penyebaran angket siswa dan siswi kurang memerhatikan dan cenderung asal-asalan dalam pengisian angket bahkan ada yang mencontek kepada teman. Karna selama Penelitian penulis mungkin dianggap sebagai orang baru dan tidak mendapatkan perhatian dari siswa-siswi tersebut. Kelancaran penyebaran angket di dalam kelas tersebut di karenakan penulis di dampinggi oleh guru mata pelajaran selama waktu yang penulis butuhkan selama penelitian di dalam kelas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan keseluruhan item soal didapat rata-rata secara keseluruhan yaitu 3,31. Ini berarti pada kategori baik. Dapat diartikan bahwa motivasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik seperti yang di harapkan. Dari hasil uji hipotesis dan pengolahan data terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sehingga diperoleh harga koefinsien korelasi antara X dan Y sebesar 0,56 berarti dalam kategori sedang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M. Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers
- Djamarah, S., B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah. *Jurnal Penelitian*, 1 (2)